

PELATIHAN DAN PRAKTEK PEMBUATAN SABUN CUCI TANGAN CAIR DI PKK TEMBALANG PESONA ASRI

Heny Kusumayanti, Vita Paramita, Wahyuningsih, RizkaAmalia, Vynda Dindasari Siregar,
Nurul Pudiastuningtyas

Program Studi DIII Teknik Kimia Departemen Teknologi Industri
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro Semarang
Jalan Prof. Sudharto, SH Tembalang Semarang

ABSTRACT

Heny Kusumayanti, Vita Paramita, Wahyuningsih, RizkaAmalia, Vynda Dindasari Siregar, Nurul Pudiastuningtyas, in this paper explain that soap is used as a cleaning agent. Hand sanitizer is a hand sanitizer which makes it easy and can be carried out by PKK mothers and the community. The purpose of this liquid handwashing soap training and practice is to provide knowledge and appropriate technology to the PKK mothers in Tembalang Pesona Asri RT I RW IV Kramas Semarang, in addition to making their own liquid handwashing for self consumption can also be sold so can increase income. The result of this activity is liquid hand washing soap which is red, has a fragrant odor and when used does not cause roughness in the hand.

Keywords: training and practice, liquid hand washing soap, Tembalang Pesona Asri

PENDAHULUAN

Sabun adalah bahan yang berasal dari minyak alami atau lemak bereaksi dengan soda kaustik dalam prosesnya dikenal sebagai reaksi penyabunan atau saponifikasi^[1]. Kebutuhan sabun yang dipakai setiap harinya membutuhkan biaya^[2]. Proses pembuatan sabun sebenarnya tidak sesulit yang dibayangkan^[3].

Manfaat sabun sebagai bahan pembersih berkaitan dengan sifat surfaktan yang terkandung didalamnya. Surfaktan adalah molekul yang memiliki gugus polar yang suka air (hidrofilik) sekaligus gugus non polar yang suka lemak/minyak (lipofilik), sehingga kedua gugus tersebut dapat mempersatukan campuran yang mengandung minyak dan air untuk dapat dihilangkan dengan air^[4].

Sabun cair pembersih tangan merupakan sabun untuk pembersih dibuat menggunakan proses saponifikasi menggunakan penambahan zat lain ataupun tanpa penambahan zat lain yang tidak menimbulkan iritasi kulit tangan^[5].

Masyarakat modern sekarang ini biasanya lebih praktis menggunakan sabun cuci tangan cair dalam kemasan kecil yang mudah dibawa kemana-mana.

Tujuan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberi bekal kepada ibu-ibu PKK Di Tembalang Pesona Asri RT I RW IV Kramas Semarang dengan ilmu dan teknologi tepat guna, dapat menambah pendapatan ibu-ibu PKK dengan cara memberikan pelatihan dan praktek pembuatan sabun cuci tangan cair.

Adapun manfaat pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan tentang pembuatan sabun cuci tangan cair, cara aplikasi tentang pembuatan sabun cuci tangan cair sehingga lebih bermanfaat dan mempunyai nilai lebih.

BAHAN DAN METODE

Bahan-bahan dalam pembuatan sabun cuci tangan cair ini di beli dari PT. Multi Kimia Raya, Semarang.

Bahan yang digunakan adalah HEC (Hydroxy Ethyl Cellulose) 2 gr, Texapon 70 sebanyak 125 gr, NaCl 20 gr, Comperland CDE 10 cc, Citric Acid 2 gr, Sodium Benzoat 2 gr, Sanisol 2 cc, Lemon Aroma (tergantung selera) 3 cc, Pewarna merah (tergantung selera) 1 gr, Air 850 cc.

Metode pembuatan : air 200 cc ditambah HEC ditambah NaCl kemudian diaduk sampai larut, masukkan Texapon 70 kemudian diaduk sampai rata, setelah rata kemudian ditambah Comperland CDE diaduk rata, air 650 cc ditambah Sodium Benzoat ditambah Citrid Acid ditambah Sanisol kemudian ditambah warna merah kemudian diaduk sampai homogen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan paparan materi. Mengenalkan alat-alat dan bahan yang digunakan serta cara kerja dalam pembuatan sabun cuci tangan cair. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan praktek langsung pelatihan pembuatan sabun cuci tangan cair, dimana ibu-ibu PKK ikut serta berperan aktif dalam pembuatan sabun cuci tangan cair ini. Hasil dari pelatihan pembuatan sabun cuci tangan cair ini berupa sabun cuci tangan cair berwarna merah, berbau harum, tidak membuat kasar tangan apabila sabun cuci tangan cair ini dipakai. Selain digunakan untuk keperluan sehari-hari, sabun cuci tangan cair ini juga dapat dipasarkan sehingga dapat menambah pendapatan.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan



Gambar 2. Sabun cair



Gambar 3. Foto bersama peserta pelatihan

DAFTAR PUSTAKA

1. Head, S.W., Swetman, A.A. and Hammonds T.W., 1995, **Small-scale vegetable oil extraction, p.80**. NRI [Natural Resources Institute], Kent, United Kingdom.
2. Amalia R, Paramita V, Kusumayanti H, Wahyuningsih, Sembiring M. N, Rani D. E., 2018. **Produksi Sabun Cuci Piring Sebagai Upaya Peningkatkan Efektivitas Dan Peluang Wirausaha**, METANA, Juni 2018 Vol. 14(1):15-18. ISSN: 1858-2907 EISSN: 2549-9130
3. Pasir Suprianto, Hakim M.S., 2014, **Penyuluhan Dan Praktik Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair**. Seri Pengabdian Masyarakat 2014. ISSN : 2089-3086.
4. Sumanto, S., 2016, **Pembuatan Sabun Cair di Tlogomas Malang**. Prosiding SENIATI, (Book-1).
5. SNI, 2017. SNI 2588-2017. **Standar Mutu Sabun Cair Pembersih Tangan**, Badan Standarisasi Nasional, Jakarta.

KESIMPULAN

Sabun cuci tangan cair yang didapat dari pelatihan ini berwarna merah, bau harum, apabila dipakai tidak menyebabkan kasar di tangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Dekan Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro yang telah memberi kami kesempatan untuk melakukan pengabdian masyarakat dibiayai dari Sumber Dana Selain APBN SV UNDIP Tahun Anggaran 2018.